

Proyek Fisik Kantor Grabag Kurang Volume

SEMARANG- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI sangat detail dan teliti dalam melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan bank plat merah, Bank Jateng. Hasil pemeriksaan ditemukan sejumlah kerugian dengan nilai cukup besar. Selain itu juga menemukan kerugian dengan nilai kecil.

Oleh: **AHMAD SU'UDI, SEMARANG**

Seperti disebutkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, ada kekurangan volume atas pembangunan Gedung Kantor Cabang Pembantu Grabag Magelang dengan nilai kecil, yakni sebesar Rp 3.658.000,-. Meski

**BANK JATENG
BERMASALAH**



tergolong nilai kecil namun tetap dimasukkan dalam LHP BPK RI Perwakilan Jateng atas Operasional Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tahun 2013 dan 2014.

Dalam LHP tersebut terungkap pembangunan Gedung Kantor Cabang Pembantu Grabag, Kantor Cabang Bank Jateng Magelang, bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Magelang untuk membentuk Tim Teknis Pembangunan Gedung Kantor.

Pembangunan dilakukan oleh CV AB berdasarkan kontrak No.2028/UM.01.02/05/2012 tanggal 7 Desember

■ Baca PROYEK...hal 7

PROYEK

dari hal 1

2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp 484.056.000,00. Jangka waktu pekerjaan selama 120 hari, mulai tanggal 7 Desember 2012 sampai dengan April 2013.

Dalam pelaksanaannya, kontrak dilakukan addendum No.0602/UM.01.02/005/2013 tanggal 22 April 2013 dengan penambahan jangka waktu pekerjaan selama 30 hari. Sehingga kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Mei 2013.

Pemeriksaan fisik tang-

gal 8 September 2014, BPK RI didampingi perwakilan dari Divisi Umum dan perwakilan SKAI PT Bank Jateng, Tim Teknis, dengan dihadiri Kontraktor Pelaksana dan Konsultan Pengawas, diketahui permasalahan adanya kekurangan volume pekerjaan senilai Rp 3.658.000,-.

Perencanaan konstruksi ruang kluse sangat sederhana, sehingga faktor keamanannya kurang. Yaitu pada pekerjaan dinding berupa pasangan batu bata, bukan dinding bertulang,

yang berbatasan langsung dengan rumah penduduk. Tembok batu bata juga telah retak kecil-kecil.

Pintu berupa tralis tidak tertutup seluruhnya. Masih terdapat space setinggi 20-25 cm di bawah. Bahkan lantai bawah hanya berupa lantai kerja beton, bukan plat beton bertulang.

Kondisi itu menurut BPK RI tidak sesuai dengan kontrak masing-masing pekerjaan yang menyebutkan, volume pekerjaan yang terpasang tidak boleh kurang

dari yang disyaratkan.

Juga tidak sesuai SK Direksi PT Bank Jateng No.0171/HT.01.01/2012 tanggal 7 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pengelolaan Barang dan Jasa pada Buku I kebijakan pada huruf C No.3.

Disebutkan setiap pelaksanaan pengadaan barang/jasa wajib memperhatikan sisi efektifitas, efisiensi, transparansi, tertib dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara administrasi, teknis dan biaya. (udi/muz)